# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh penerapan mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah *corporate governance* yang diwakili oleh kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran komisaris independen serta didukung oleh arus kas bebas, ukuran perusahaan, dan *leverage* sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Sampel penelitian ini terdiri dari 318 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba, namun hipotesis ditolak karena bertentangan dengan hipotesis kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Variabel arus kas bebas mempunyai pegaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel ukuran dewan direksi, ukuran komisaris independen, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Manajemen laba, *corporate governance*, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran komisaris independen, arus kas bebas, ukuran perusahaan, *leverage*.